

## Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Autis *Spectrum Syndrom*

Rindri Suci Rodia<sup>1</sup>, Mutia Mawardah<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma Palembang  
E-mail korespondensi: <sup>2\*</sup>mutia\_mawardah@binadarma.ac.id

---

**Keywords:** *autis children, busy book, pre-writing*

### Abstract

Children with autism often experience problems with the development of communication skills, one of which is their writing ability. This research aims to determine the influence of busy book media on improving the beginning writing abilities of autistic children at SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau. The research method used in this research is pre-experimental with a one group pretest-posttest design. Sampling used purposive sampling with a total sample of six autistic students. Data was collected by interviews, observation, and measuring tools in the form of modifications to the initial writing ability assessment test by assessing using a Likert scale. Data analysis technique uses paired sample t-test with SPSS version 20 for Windows program. Based on this data, it is known that the sig.(2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that there is a significant influence of busy book media on the initial writing ability of autistic children at SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau.

---

**Kata kunci:** *anak autis, busy book, kemampuan menulis permulaan*

### Abstrak

Masalah pada perkembangan kemampuan komunikasi sering dialami anak penderita autisme salah satunya adalah kemampuan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak autis di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-eksperimental dengan *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak enam siswa autis. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan alat ukur berupa modifikasi tes asesmen kemampuan menulis permulaan dengan cara penilaian menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 20 for windows.

---

Berdasarkan analisa data, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *busy book* yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau.

---

**Sitasi:** Rodia, R. S., & Mawardah, M. (2024). Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Autis *Spectrum Syndrom*. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 11(1), 211-222. <https://doi.org/10.35891/jip.v11i1.4862>

---

### Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 UU No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang jelas bahwa tujuan utama dari pendidikan adalah membentuk individu yang lebih baik”. Dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 32 ayat 1 UU No.20 Tahun 2003, bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan yang signifikan dalam mengikuti proses pembelajaran, baik karena kelainan fisik, emosional, mental social, dan atau memiliki bakat istimewa (Ramadani, 2011).

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah sekolah yang diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar yang bisa membantu anak mendapatkan akses pendidikan yang baik. SLB Bina Sejahtera Mandiri merupakan sekolah swasta yang diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus yang berada di kota Lubuklinggau dengan berbagai ketunaan yang beragam salah satunya adalah anak dengan gangguan autisme.

Biran & Nurhastuti (2018) menyatakan bahwa autisme merupakan gangguan perkembangan neurobiologis parah yang terjadi selama tiga tahun pertama kehidupan. Hal ini menyebabkan gangguan pada bidang komunikasi, bahasa, kognisi,

fungsi sosial dan adaptif, sehingga mengakibatkan anak-anak tersebut tampil sebagai orang “aneh” yang seolah-olah hidup di dunianya sendiri.

Adapun menurut IDEA (Kurniawati & Madechan, 2013) autisme adalah kelainan perkembangan yang secara signifikan berpengaruh terhadap komunikasi verbal, non verbal serta interaksi sosial, yang berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam belajar. Masalah pada kemampuan komunikasi yang sering dialami anak penderita autisme, antara lain adalah sulit bicara, menulis, membaca, dan memahami bahasa isyarat, seperti menunjuk dan melambai. Abdurrahman (2003) mengemukakan bahwa menulis adalah mengungkapkan bahasa ke dalam bentuk simbol-simbol gambar. Menulis merupakan aktivitas kompleks yang memadukan gerakan lengan, tangan, jari, dan mata, serta melibatkan keterampilan berbahasa.

Pada dasarnya menulis terbagi menjadi dua jenis, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut. Sarahwati (2016) menyatakan bahwa menulis permulaan merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kematangan dalam membentuk atau membuat huruf, selain mengenalapa yang dilambangkan dari huruf tersebut. Menulis permulaan merupakan suatu materi pengajaran menulis yang membutuhkan konsentrasi siswa dalam menerima materi. Selain itu menulis juga merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan kompleks yang mencakup gerakan lengan, tangan jari, dan mata secara terintegrasi.

Pembelajaran menulis akan berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan siswa selanjutnya. Abdurrahman (2003) menyatakan faktor yang mempengaruhi menulis permulaan yaitu motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan *cross modal*, penggunaan tangan yang dominan, dan kemampuan instruksi. Anak yang perkembangan motoriknya belum matang akan kesulitan dalam menulis, diantaranya yaitu hasil tulisan tidak jelas, terputus-putus, dan tidak mengikuti garis buku. Persepsi yang terganggu dapat juga menyebabkan kesulitan dalam menulis karena visualnya terganggu sehingga anak akan mengalami gangguan dalam membedakan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama, seperti /d/ dan /p/, /m/ dan /w/.

Berdasarkan hasil observasi kepada siswa dan wawancara kepada guru pada tanggal 7 Agustus 2023 di SLB Bina Sejahtera Mandiri terdapat beberapa fenomena yang ditemukan di mana kemampuan menulis pada siswa masih rendah. Anak masih kaku ketika memegang pensil, selain itu untuk menulis anak masih mengalami kesulitan sehingga hasil tulisan tidak rapi dan kurang jelas. Fenomena kedua adalah dimana perhatian anak autis mudah teralih sehingga menghambat kegiatan pada saat menulis. Fenomena ketiga adalah anak masih belum dapat mengenal lambang huruf dan membedakan bentuk-bentuk huruf. Fenomena keempat dimana kemampuan koordinasi mata dan tangan anak masih belum terintegrasi dengan baik sehingga menyebabkan anak kesulitan dalam menulis.

Darwati (2022) menyatakan keberhasilan pembelajaran menulis adalah dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan juga pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Hadi (2015), media pembelajaran adalah alat atau objek fisik yang dipakai oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk mempermudah penyajian bahan pelajaran dan membantu siswa dalam memahaminya.

Romadhona dkk., (2017) menyebutkan bahwa *busy book* merupakan media pembelajaran berupa buku yang memuat materi pelajaran yang diramu secara ringkas kepada intinya (*to the point*) disertai gambar-gambar yang menarik. Ada pula permainan edukasi yang dapat menstimulus keterampilan dasar yang bisa anak dapatkan dari *busy book* seperti keterampilan motorik halus, kognitif, keterampilan menulis dan lain-lain. Selain itu, dapat meningkatkan koordinasi mata dengan tangan, dan melatih konsentrasi.

Astuti dkk., (2023) juga menyatakan bahwa keterampilan pengembangan yang dapat ditingkatkan melalui *busy book* antara lain mengembangkan keterampilan motorik halus; mengembangkan keterampilan visual; meningkatkan koordinasi tangan dan mata; meningkatkan koordinasi bilateral antara tangan kanan dan kiri; meningkatkan keterampilan berlogika, kognitif dan spasial, meningkatkan

kemampuan rekognisi angka dan huruf; memperkuat gerakan menggenggam; mengembangkan kemampuan berbahasa; meningkatkan kreativitas dan imajinasi melalui bermain; dan mengajarkan anak tentang konsep-konsep keilmuan.

Berdasarkan uraian masalah yang terjadi di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak autis di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau. Penelitian tentang media *Busy book* juga pernah dilakukan oleh Dewi (2022) dengan judul pengaruh penggunaan media *busy book* untuk melatih kemampuan motorik halus pada siswa autis. Metode yang digunakan yaitu metode pre-eksperimen dengan jenis *one group pre-test post-test design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media *busy book* efektif meningkatkan kemampuan motorik halus pada kemampuan menulis pada siswa autis di SDN LemahPutro 1 Sidoarjo. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dimana pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan kemampuan menulis permulaan pada siswa autis di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau dengan cara memberikan *treatment* berupa latihan menulis dasar dengan menggunakan media *busy book* berbahan kertas jenis *art carton* dengan laminasi sehingga bisa ditulis dan dihapus dengan spidol tulis (*wipe & clean*) yang berisi materi khusus yang sudah tersaji dalam media *busy book*.

### Metode

Penelitian ini berlokasi di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sample sebanyak enam orang siswa. Subjek penelitian ini adalah anak autis dengan kategori autis ringan yang belum sepenuhnya dapat menggenggam alat tulis dengan benar, koordinasi mata dan tangan peserta didik masih kurang bagus sehingga tekanan pensil pada buku terlalu besar dan ada pula yang terlalu lemah, bentuk dan ukuran huruf yang tidak konsisten, dan nilai kemampuan menulis yang rendah.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan alat ukur berupa modifikasi tes asesmen kemampuan menulis permulaan (Wasdi & Puspita, 2015). Penilaian dilakukan dengan cara menggunakan skala likert yang terdiri dari nilai tiga (3) untuk mampu menulis secara **mandiri**, nilai dua (2) menulis dengan **diarahkan**, dan satu (1) menulis secara **dibantu**.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre-eskperimental dengan *one group pretest-posttest design*. Desain ini merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau kelompok pembandingan. Selain itu, dalam desain ini pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada subjek. Perbedaan kedua hasil pengukuran, akan dianggap sebagai efek perlakuan. Secara skematis, menurut Pratisti & Yuwono (2018) *one group pretest-posttest design* dirumuskan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

$O_1$  = Hasil *pretest*

X = Akibat perlakuan

$O_2$  = Hasil *posttest*

Desain ini digunakan untuk membuktikan pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan menulis permulaan dengan membandingkan skor pada saat *pretest* dengan skor yang diperoleh pada *posttest*. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov z* dengan nilai asumsi  $p$  (sig) > 0.05. Apabila hasil pada *output* SPSS  $p$  (sig) > 0,05 maka data pada penelitian tidak terdistribusi secara normal sehingga tidak dapat menggunakan statistic parametrik. Sedangkan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Sample T-Test* yang mana teknik ini berguna untuk membandingkan adanya perbedaan ataupun kesamaan rata-rata yang dimiliki antara dua sampel data dalam satu kelompok yang sama.

## Hasil

Setelah pelaksanaan penelitian dan pengambilan data terdapat enam orang subjek penelitian yang semuanya merupakan kelompok eksperimen. Diperoleh data hasil kemampuan menulis sebagai berikut:

**Tabel 1.**

Data Hasil Pre-Test & Post-Test

No.	Nama	Hasil Pre-test	Hasil Post-test
1.	DD	10	18
2.	YAF	14	25
3.	AA	16	28
4.	VV	12	28
5.	JSC	12	26
6.	AVS	14	23

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa ada perbedaan skor hasil kemampuan menulis yang dimiliki subjek sebelum diberikan *treatment* media *busy book* dan setelah diberikan *treatment* media *busy book*. Hasil ini diperoleh peneliti dari hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan modifikasi soal assemen kemampuan menulis permulaan (Wasdi& Puspita, 2015). Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai data penelitian secara singkat dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian yang berisikan fungsi statistic dasar secara lengkap yang dirangkum dalam tabel 2.

**Tabel 2.**

Deskripsi Data Penelitian

	Mean	Maximun	Minimum
Pre-test	13	16	10
Post-test	24,67	28	18

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa skor *pre-test* dan *post-test* pada nilai rata-rata, nilai terendah dan nilai tertinggi pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan. Dimana hasil perhitungan tersebut adalah skor *pre-test* kelompok eksperimen nilai rata-ratanya sebesar 13 dan skor *post-test* kelompok eksperimen *meannya* sebesar 24,6. Diketahui bahwa pada skor *pre-test* kelompok eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 16 dan skor *post-test* kelompok eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 28. Skor *pre-test* kelompok eksperimen memiliki nilai

terendah sebesar 10 Skor *post-test* kelompok eksperimen memiliki nilai terendah sebesar 18.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa data untuk kedua variabel yang telah digunakan didalam penelitian ini berdistribusi normal. Pada hasil *pre-test*, hasil uji normalitas menunjukkan signifikasi 0,988 ( $p < 0,05$ ). Adapun hasil *post-test* juga didapat nilai signifikasi 0,967 ( $p < 0,05$ ) dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal. Sehingga analisis data dapat dilanjutkan dengan melakukan uji statistic parametik untuk melakukan uji hipotesis.

**Tabel 3.**

Deskripsi Data Hasil Uji Normalitas Partisipan

	KS-Z	Sig (p)	Keterangan
Pre-test	0.449	0.988	Terdistribusi normal
Post-test	0.494	0.967	Terdistribusi normal

### Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh koefisien t sebesar -9,491, tanda negative pada koefisien t disebabkan karena terdapat perbedaan antara skor *pre-test* dan skor *post-test* dan nilai probilitas atau sig. (2-tailed) = 0,000 maka  $p < 0,05$  artinya nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *busy book* yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan anak autis di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau.

**Tabel 4.**

Deskripsi Data Uji Hipotesis

Variabel	Mean	SD	t	p	N
<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan menulispermulaan	-11,66667	3,01109	-9,491	0.000	6

### Diskusi

Berdasarkan dari hasil observasi pada kelompok eksperimen selama penelitian, hampir secara keseluruhan subjek pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis mereka masing-masing setelah diberikan

*treatment* dengan menggunakan media *busy book*. Pada saat sebelum diberikan *treatment*, siswa masih kesulitan ketika menulis terutama pada saat menggenggam pensil. Selain itu gerakan lengan, tangan jari, dan mata pada saat menulis juga masih lemah dan tidak terintegrasi dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis dengan baik.

Pada tahapan *treatment* perilaku yang muncul pada siswa adalah terjadi peningkatan kemampuan menulis permulaan pada saat diberikan tugas berupa latihan menulis yang ada pada media *busy book* setelah beberapa kali *treatment*. Hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan skor yang didapat pada hasil *pre-test* dan *post-test* yang tercantum pada tabel 1. Selain itu siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena didalam media *busy book* tersaji gambar-gambar dengan warna yang menarik sehingga menarik pusat perhatian siswa dan membuat siswa penasaran untuk mengeksplor media *busy book*. Setelah diberikan *treatment* siswa mampu menulis sendiri secara mandiri maupun dengan arahan. Artinya media *busy book* ini berpengaruh pada kemampuan menulis permulaan pada anak autis di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), artinya media *busy book* dapat berpengaruh pada kemampuan menulis permulaan pada anak autis di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2022) yang menunjukkan hasil bahwa media *busy book* efektif meningkatkan kemampuan motorik halus pada kemampuan menulis pada siswa autis.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2019) juga menunjukkan adanya pengaruh media *busy book* dalam keterampilan menulis yang melibatkan gerakan motorik dan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus siswa. Media *busy book* sendiri memiliki kelebihan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Menurut Maulida (2019) kelebihan media *busy book* yaitu dapat meningkatkan kinerja otot untuk melakukan gerakan, melatih kemampuan kognitif, membantu dalam memecahkan masalah, melatih rasa tanggungjawab, melatih koordinasi mata dan tangan, ketepatan dalam memegang benda dan meletakkan sesuatu sesuai tempatnya,

dan dapat melatih anak dalam menulis. Sedangkan menurut Daryanto, (2013) kelebihan media pembelajaran *busy book* adalah dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, dapat disesuaikan dengan situasi atau kebutuhan siswa, dapat dipakai berkali-kali, serta dapat menghemat waktu dan tenaga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media pembelajaran *busy book* ini ialah membantu melatih koordinasi tangan dan mata, meningkatkan gerak otot tangan dan jari, melatih kemampuan menulis permulaan anak selain itu media *busy book* ini dapat digunakan berkali-kali karena media *busy book* ini bahan kertas jenis *art carton* dengan laminasi sehingga bisa ditulis dan dihapus dengan spidol tulis (*wipe & clean*), serta membantu mempercepat pemahaman anak karena berisi materi yang menyesuaikan kebutuhan anak dan juga dalam media *busy book* sudah tersaji gambar dan unsur warna yang menarik

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa *treatment* media *busy book* untuk siswa autis dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan menulis yang dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah dengan memberikan latihan-latihan menulis berulang dengan menyalin dan menulis ulang soal latihan dibuku dan sebagai ajang untuk menambah kedekatan antara orangtua dan siswa. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, peneliti tidak bisa memiliki variasi subjek karena jumlah siswa yang terbatas serta tidak adanya kelompok pembanding pada penelitian ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak autis di SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau. Meski demikian penelitian ini juga masih terdapat kekurangan dan peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan penelitian yang sama yaitu dengan variabel media *busy book* hendaknya lebih memperhatikan subjek yang ingin diuji coba sebab anak dengan gangguan autis memiliki pusat perhatian yang lemah dan sibuk dengan dunianya sendiri. Dan untuk

memaksimalkan penelitian bisa menggunakan media yang berbeda misalnya media kartu bergambar. Serta saran peneliti bagi guru SLB Bina Sejahtera Mandiri Lubuklinggau diharapkan dapat melanjutkan untuk menerapkan penggunaan media *busy book* ini sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga harus lebih ditingkatkan dimana tidak hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran tetapi bisa menggunakan proyektor atau video animasi yang dapat menarik perhatian siswa terutama bagi siswa autis yang memiliki pusat perhatian yang rendah.

### Referensi

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (2nd ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R. P. F., Prastiwi, C. H. W., Kholidah, N. R. J., & Zuhriah, F. (2023). *Busy Book Tematik (Media Multiliterasi Anak)*. Sleman: Deepublish.
- Biran, M. I. & Nurhastuti. (2018). *Pendidikan Anak Autis* (1st ed., Vol. 1). Depok: Goresan Pena.
- Darwati, S. (2022). *Menulis Permulaan dengan Pias-pias Kata*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*.
- Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Untuk Melatih Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa Autis. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 241–252.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, F. & Madechan. (2013). Pembelajaran Tari Lenggang Alit Untuk Mengurangi Hambatan Motorik Kasar Anak Autis Di Sdn Banyu Urip V Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 3(3).
- Maulida, L. I. (2019). Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa Autis Kelas II SEKOLAH Dasar Di SD Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 8(3).
- Pratisti, W. D., & Yuwono, S. (2018). *Psikologi Eksperimen*. Muhammadiyah University Press.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi\\_Eksperimen/BJV5DwAAQB](https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Eksperimen/BJV5DwAAQB)

AJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+psikologi+eksperimen&pg=PA85&printsec=fro  
ntcover

- Ramadani, Z. (2011). *Pengaruh Penggunaan Media Counting Ice Cream Set Terhadap Prestasi Belajar Matematika Anak Tuna Grahita Ringan SLB Tunas Pembangunan 1 Nogosari Boyolali, Tahun Ajaran 2010/2011*. [Universitas Sebelas Maret]. <https://text-id.123dok.com/document/yr330r7y-pengaruh-penggunaan-media-counting-ice-cream-set-terhadap-prestasi-belajar-matematika-anak-tuna-grahita-ringan-slb-tunas-pembangunan-1-nogosari-boyolali-tahun-ajaran-2010-2011.html>
- Romadhona, W. A., Bagaskorowati, R., & Bintoro, T. (2017). Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media *My Busy Book* Pada Anak Autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Sarahwati, T. Y. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Metode Peer Tutorial (Tutor Sebaya) Anak Tunarungu Kelas Dasar II di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman* [Skripsi/Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta]. [https://eprints.uny.ac.id/42150/1/TRIAN%20YUNI%20SARAHWATI\\_12103241001.pdf](https://eprints.uny.ac.id/42150/1/TRIAN%20YUNI%20SARAHWATI_12103241001.pdf)
- Wasdi, & Puspita, I. (2015). *Asesmen Membaca, Menulis & Berhitung untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita* (1st ed.). Jakarta: Luxima.